

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti, (Haris Herdiyansyah, 2012, h. 9). Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data atau informasi objektif di lapangan menyangkut Pembinaan Pengamalan Agama Islam terhadap siswa SMA Negeri 4 Kendari, untuk di telaah, ditafsirkan, dan diolah secara deskriptif kualitatif berdasarkan cara pandang dan konsepsi peneliti.

Alasan penulis menggunakan metode kualitatif karena penulis ingin menjelaskan secara mendalam mengenai pembinaan pengamalan agama Islam siswa SMA Negeri 4 Kendari.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Kendari dan waktu pelaksanaan penelitian ini sejak tanggal 01 Agustus sampai tanggal 01 September 2023. Adapun yang dijadikan alasan atau pertimbangan penulis dalam memilih lokasi penelitian ini adalah SMA Negeri 4 Kendari memiliki program kegiatan pembinaan agama yang rutin dilaksanakan. Yaitu kegiatan Imtak, kultum, tadarusan dan shalat berjamaah di sekolah.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis data yaitu:

1. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya, (Sumadi Suryabrata, 1986, h.84). Dalam hal ini yaitu hasil wawancara yang di peroleh dari pelaku yang terkait dengan persoalan untuk mengetahui Pembinaan Pengamalan Agama Islam di SMAN 4 Kendari. Beberapa informan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru-guru, dan siswa.
2. Data sekunder adalah “data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan” (Burhan Bungin, 2008, h.122). Data ini diperlukan untuk mendukung analisis dan pembahasan yang maksimal. Data sekunder juga dibutuhkan terkait pengungkapan data yang mungkin tidak terjamah dalam penelitian serta data-data yang terkait atau referensi yang relevan dengan masalah penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, serta artikel pada *wibsite* yang berkaitan dengan penelitian.

3.3.2. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber yaitu:

1. Data primer berasal dari hasil wawancara terhadap informan. Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui kepala sekolah, guru-guru sebagai tenaga

pendidik di SMAN 4 Kendari, dan juga kepada siswa untuk mengetahui informasi secara langsung dari subjek atau objek pembinaan.

2. Data sekunder berasal dari hasil wawancara informan sekunder dan bacaan berbagai literatur yang ada di beberapa tempat seperti, perpustakaan IAIN Kendari melalui buku-buku dan artikel pada *website* yang terkait, dan hal-hal yang diperlukan dalam penelitian ini untuk mencari data pendukung melalui teori-teori yang sesuai dengan penelitian ini.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti di lapangan, diantaranya sebagai berikut:

3.4.1. Observasi (Pengamatan Langsung)

Observasi (pengamatan langsung) yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung dan mencatat hal-hal penting yang di peroleh dari objek penelitian yang berlangsung di SMAN 4 Kendari. Dalam hal ini yang diamati adalah lokasi penelitian, pembinaan pengamalan agama Islam, sarana prasarana, dan sikap atau tingkah laku siswa.

3.4.2. Interview (wawancara)

Interview (wawancara) yaitu, mengadakan tanya jawab secara langsung kepada informan (narasumber) yang mengetahui bagaimana keadaan yang dikemukakan dalam penelitian ini. Sebelum wawancara dimulai, pertanyaan-pertanyaan disiapkan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan penggalian data yang diperlukan dan kepada

siapa wawancara tersebut dilakukan untuk mendapatkan keterangan dari responden melalui tatap muka secara langsung.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan keterangan tentang upaya yang dilakukan dalam membentuk sikap dan perilaku siswa serta dampak dari pelaksanaan pembinaannya. Dalam hal ini kepada kepala sekolah, tenaga pendidik, dan siswa.

3.4.3. Teknik dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan seluruh dokumen yang berhubungan dengan data objek penelitian maupun proses ketika penelitian sedang berlangsung serta dokumen lain yang relevan, (Nasution, 2000, h.113). Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan dokumen tertulis, gambar berupa program belajar yang dilaksanakan maupun sarana-sarana pendukung.

3.5. Teknik Analisis Data

Menurut bodgan dalam Sugiono (2005) mengemukakan bahwa analisis data adalah peroses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat mudah diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis data model Miles and Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.5.1. Reduksi data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan (Emzir, 2014, h. 129).

Tahap ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam memproses data, memberikan gambaran yang jelas, serta mencarinya jika diperlukan.

3.5.2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi kemudian data yang diperoleh didisplay, yakni dengan menyajikan sekumpulan data dan informasi yang sudah tersusun dan memungkinkan untuk diambil sebuah kesimpulan. Menurut Emzir (2014, h.131) Display sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendiskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3.5.3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas (Sugiyono, 2014, h. 343).

3.6. Pengecekan Keabsahan Data

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibilitas data (validitas) digunakan untuk

menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subjek yang diteliti.

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. (Moleong, 2007, h.320)

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilakukan sebagai berikut:

3.6.1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. (Sigiyono, 2007, h.270)

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian yang difokuskan terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh akan dicek kembali di lapangan benar atau tidak, setelah dicek kembali data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

3.6.2. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Untuk meningkatkan kecermatan atau ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam

membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.
(Sugiyono, 2007, h.270)

3.6.3. Triangulasi

Wiliam Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. (Sugiyono, 2007, h.273)

1. Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber salah satunya untuk menguji kredibilitas data tentang pembinaan yang dilakukan, dampak pelaksanaan pembinaan ditempat terlaksananya penelitian.
2. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda data yang di peroleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.
3. Triangulasi waktu adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya, waktu yang di lakukan berbeda pada saat wawancara, observasi atau

teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.

3.6.4. Ketercukupan referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya. (Sugiyono, 2007, h.276)

3.6.5. Mengadakan *membercheck*

Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. (Sugiyono, 2007, h.276)

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dan data yang sesungguhnya pada objek penelitian, sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.